

Peran Relawan Magang dalam Edukasi Sedekah Harian di Z Kantin SD 1 Kesambi

Dikirim:
1 Agustus 2025
Diterima:
27 Agustus 2025
Terbit:
5 Oktober 2025

**Moh Alfin Fais, Syakira Hawa Nabila,
Makrufah Hidayah Islamiah**
Universitas Islam Negeri Sunan Kudus

Abstrak—Latar Belakang: Program Z Kantin yang diinisiasi oleh BAZNAS Kabupaten Kudus merupakan upaya inovatif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial dan kedermawanan kepada siswa sejak usia dini melalui praktik sedekah harian di sekolah. **Tujuan:** Kegiatan ini untuk menganalisis kontribusi relawan magang dalam mendukung implementasi edukasi sedekah harian melalui program Z Kantin di SD Negeri 1 Kesambi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan, dokumentasi kegiatan, dan wawancara terhadap siswa, guru, serta pengelola kantin. **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa kehadiran relawan magang berperan penting sebagai fasilitator edukatif, pengelola administrasi sedekah, serta penguat nilai karakter siswa. Relawan mampu mendorong siswa untuk terbiasa berbagi secara sukarela, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana sedekah, dan memperkuat sinergi antara sekolah dan BAZNAS dalam menumbuhkan budaya filantropi di lingkungan pendidikan dasar. **Kesimpulan:** Program ini menunjukkan efektivitasnya sebagai model pembelajaran karakter yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan sangat relevan untuk direplikasi di sekolah-sekolah lainnya.

Kata Kunci— Z Kantin; Relawan Magang; Sedekah Harian; Pendidikan Karakter; BAZNAS

Abstract— Background: The Z Kantin program initiated by BAZNAS of Kudus Regency is an innovative effort to instill the values of social awareness and generosity in students from an early age through the practice of daily charitable giving (sedekah) at school. **Objective:** This activity aims to analyze the contribution of internship volunteers in supporting the implementation of daily sedekah education through the Z Kantin program at SD Negeri 1 Kesambi. **Method:** This study employs a qualitative descriptive approach, with data collection techniques including field observations, activity documentation, and interviews with students, teachers, and canteen managers. **Results:** The findings reveal that the presence of internship volunteers plays a crucial role as educational facilitators, administrators of sedekah management, and as enhancers of students' character values. These volunteers successfully encourage students to develop the habit of giving voluntarily, enhance the accountability of sedekah fund management, and strengthen the synergy between the school and BAZNAS in fostering a philanthropic culture within primary education settings. **Conclusion:** This program proves to be effective as a character education model that integrates Islamic values and is highly relevant for replication in other schools.

Keywords— Z Kantin; Internship Volunteers; Daily Charitable Giving; Character Education; BAZNAS

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

Moh Alfin Fais,
Universitas Islam Negeri Sunan Kudus,
Email: faisalfin806@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Islam mendorong umatnya untuk senantiasa memiliki semangat memberi, sebagaimana dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan utama dalam meneladani sifat kedermawanan kepada sesama tanpa memandang latar belakang. Ajaran Islam menanamkan nilai kedermawanan sebagai upaya untuk menyucikan hati, menumbuhkan rasa peduli terhadap kondisi sosial di sekitar, serta membangun empati terhadap kaum miskin dan yang membutuhkan. Selain sebagai bentuk refleksi atas nikmat yang telah Allah anugerahkan, hidup hemat dan menjauh dari sikap berlebihan juga menjadi bagian dari implementasi nilai tersebut. Menyalurkan harta di jalan Allah menjadi sarana untuk meraih ridha-Nya semata. Syariat Islam juga bertujuan untuk menanamkan rasa lapang dada dan kebahagiaan bagi penerima sedekah, memperkuat tali ukhuwah Islamiyah, serta menciptakan masyarakat yang saling mendukung dan penuh kepedulian. Hal ini menunjukkan bahwa Islam hadir sebagai agama dengan tujuan yang jelas, dasar yang kuat, serta Amanah yang menyeluruh bagi seluruh umat (Nofiaturrahmah 2018).

Sikap kedermawanan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk karakter sosial yang positif. Dalam perspektif Islam, kedermawanan tidak hanya berarti memberikan sesuatu, tetapi juga mencerminkan keikhlasan hati, rasa empati terhadap sesama, serta kesadaran akan kewajiban sosial. Nilai luhur ini sebaiknya ditanamkan sejak usia dini agar dapat menjadi bagian dari perilaku yang membudaya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, dalam kenyataannya, karakter dermawan di kalangan siswa masih belum berkembang secara maksimal. Banyak peserta didik yang belum memahami makna penting dari berbagi, bahkan cenderung enggan untuk bersedekah, disebabkan oleh kurangnya kebiasaan yang mendukung serta minimnya keteladanan dari lingkungan keluarga maupun sekolah (Hidayah, Sholikhah, and Akmam 2024).

Sedekah merupakan amalan yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Tindakan ini tidak hanya mencerminkan kepedulian sosial dan kebaikan hati, tetapi juga termasuk dalam bentuk ibadah yang memiliki ganjaran besar di sisi Allah SWT (Khaerul Aqbar, Azwar Iskandar, and Akhmad Hanafi Dain Yunta 2020). Sedekah merupakan bentuk ibadah yang dapat dilakukan setiap hari dan ditujukan kepada siapa saja, baik kepada keluarga dekat maupun orang yang tidak dikenal. Wujud sedekah tidak terbatas pada pemberian harta, tetapi juga bisa dilakukan melalui bantuan tenaga atau kebaikan lainnya. Setiap tindakan baik yang dilakukan dengan niat tulus termasuk dalam kategori sedekah, karena Islam memandang segala bentuk kebaikan sebagai bagian dari ibadah yang bernilai di sisi Allah SWT (Haikal and Sanusi 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh (Apwani 2024) menyatakan bahwa program sedekah harian di sekolah memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dermawan peserta didik. (Sosial and Pembiasaan 2025) Menyatakan bahwa pembiasaan sedekah ini berdampak positif terhadap

peningkatan kepedulian sosial siswa, karena nilai-nilai kebaikan tertanam melalui rutinitas yang berulang. Namun (Anastasha, Sarianti, and Darmi 2023) menemukan bahwa hambatan utama yang di hadapi adalah kurangnya pemahaman siswa tentang konsep sedekah. Oleh karena itu, sangat penting bagi pihak sekolah untuk terus merancang dan mengembangkan pendekatan yang efektif dalam menumbuhkan sikap kedermawanan melalui aktivitas sedekah harian. Melalui kebiasaan ini, siswa akan terlatih untuk berbagi serta memiliki kepedulian terhadap orang lain, yang pada akhirnya membentuk karakter mereka menjadi pribadi yang empatik dan memiliki tanggung jawab sosial.

Peran relawan magang dalam konteks pendidikan sosial seperti Program Z Kantin sangat strategis. (Robianti et al. 2025) menyebutkan bahwa model rumah magang yang diintegrasikan dalam aktivitas sosial terbukti mampu menanamkan nilai karakter seperti kepemimpinan, kerja sama, dan empati secara alami dalam kehidupan siswa. Kehadiran relawan magang juga terbukti memberikan dampak emosional dan sosial terhadap siswa, bahkan dalam skema daring, seperti yang ditemukan oleh (Makhrus et al. 2022), yang menyatakan bahwa keterlibatan relawan secara daring tetap efektif dalam membentuk karakter positif melalui interaksi digital yang intens. Di sisi lain, (Muhamadi and Hasanah 2019) menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berbasis relawan sangat efektif dalam membangun kepedulian sosial, terutama saat siswa terlibat langsung dalam kegiatan sedekah atau pengabdian sosial di sekolah. Dalam konteks penguatan profesionalisme relawan, program magang bersertifikat seperti MSIB juga berkontribusi pada pembentukan budaya kerja dan etika sosial mahasiswa magang, yang berdampak pada kualitas pengabdian mereka (Syavita et al. 2024).

Lebih lanjut, program magang memberikan ruang pembelajaran praktis dan konkret, sebagaimana dijelaskan oleh (Tanjung et al. 2023), yang menemukan bahwa kegiatan magang mendukung praktik komunikasi, pelaporan, dan pemecahan masalah secara nyata. Selain itu, sinergi antara relawan magang dan lembaga seperti BAZNAS juga memperkuat literasi keuangan dan akuntabilitas sosial, terutama saat mahasiswa membantu dalam pengelolaan dana zakat dan sedekah (Cahyaningrum et al. 2025). Aktivitas ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga mendidik relawan untuk memahami pentingnya amanah dan transparansi dalam mengelola dana umat. Tujuan didirikannya Z Kantin untuk mentasharufkan dana zakat melalui program Z kantin. Zakat yang masuk ke baznas Kabupaten Kudus melalui UPZ dinas pendidikan cukup besar, jadi mengembalikan ke mustahik ke lingkungan dasar pendidikan. Dasar pendiriannya Z Kantin yaitu sesuai RKAT (Rencana Kerja Anggaran Tahunan) Baznas tahun 2024.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam kegiatan pengabdian ini berkaitan dengan bagaimana peran serta relawan magang dalam mendukung proses edukasi sedekah harian yang diintegrasikan melalui

Program Z Kantin di lingkungan sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 1 Kesambi. Kegiatan ini muncul dari keprihatinan terhadap masih rendahnya kesadaran siswa dalam melakukan sedekah secara rutin serta belum maksimalnya keterlibatan pihak sekolah dalam membentuk budaya kepedulian sosial sejak dini. Dalam hal ini, relawan magang yang dilibatkan dalam program diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata, baik dalam bentuk edukasi, sosialisasi, maupun pendampingan kepada siswa, guru, dan pengelola kantin. Oleh karena itu, tujuan dari PKM ini adalah untuk mengkaji bagaimana kontribusi para relawan magang dalam mendukung tercapainya tujuan program, yaitu menanamkan nilai-nilai kedermwanaan dan kepedulian sosial di kalangan siswa melalui praktik sedekah harian yang terstruktur. Pertanyaan ini menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian yang tidak hanya berupaya membentuk karakter siswa, tetapi juga menguatkan sinergi antara lembaga zakat, sekolah, dan masyarakat dalam membangun budaya filantropi di lingkungan pendidikan dasar.

II. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara komprehensif keterlibatan mahasiswa magang sebagai relawan dalam mendukung pelaksanaan Program Z Kantin di SD Negeri 1 Kesambi.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi ini ditujukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana pelaksanaan Program Z Kantin berjalan dalam kehidupan sehari-hari siswa, khususnya terkait praktik pengumpulan sedekah harian yang menjadi inti dari program tersebut.

2. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini juga didukung oleh dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan yang menggambarkan aktivitas edukatif yang dilakukan oleh relawan magang. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti otentik serta sebagai bahan analisis kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola keberhasilan dan tantangan di lapangan.

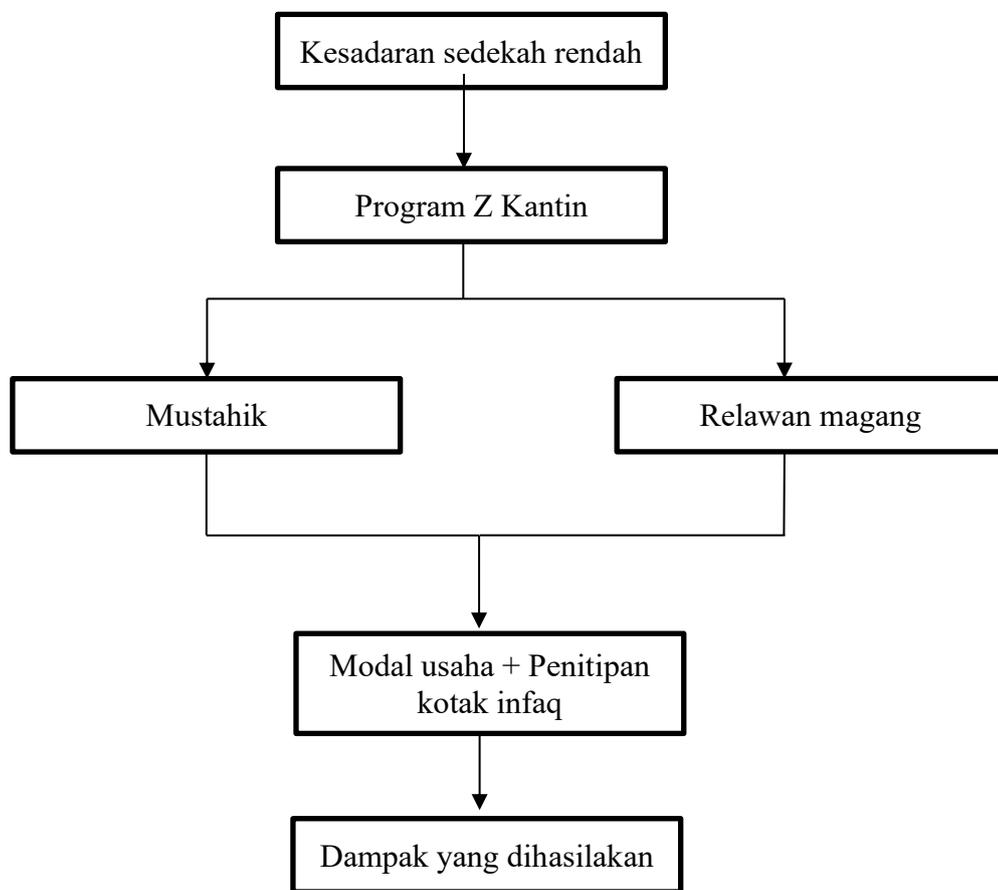
3. Wawancara

Di lakukan kepada guru, pengelola z kantin dan siswa

- a. Guru , untuk memahami dukungan dan keterlibatan sekolah
- b. Pengelola Z Kantin, untuk mengetahui proses teknis dan tantangan operasional
- c. Siswa, untuk menilai pemahaman dan motivasi mereka dalam berpartisipasi dalam sedekah harian

Kegiatan ini dilaksanakan secara berkala setiap tiga bulan sekali sebagai bagian dari program pengabdian relawan magang (Gambar 1). Dalam setiap periode pelaksanaan, peneliti bersama tim

relawan terlibat secara aktif dalam aktivitas lapangan selama beberapa minggu, dengan fokus pada pemantauan dan pendampingan terhadap implementasi Program Z Kantin di lingkungan sekolah. Selama periode pelaksanaan, mencakup aktivitas seperti mendampingi siswa saat melakukan transaksi di kantin, membantu proses pengisian kotak sedekah, mengamati interaksi sosial antara siswa dan guru dalam konteks edukasi sedekah, serta berdialog langsung dengan pengelola kantin untuk mengetahui perkembangan dan tantangan yang dihadapi selama program berlangsung. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program Z Kantin berjalan sesuai dengan tujuan edukatif dan pemberdayaan sosial yang telah dirancang, sekaligus memberikan ruang kontribusi nyata bagi para relawan dalam mendukung pembentukan karakter peduli dan religius di lingkungan sekolah.



Gambar 1. Diagram Alir PKM

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 1 Kesambi merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar negeri yang terletak di Desa Kesambi, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Didirikan pada 1 Januari 1954, sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus. Dengan status akreditasi A berdasarkan SK No. 044/BANSM-JTG/SK/X/2018 tertanggal 16 Oktober 2018, SD Negeri 1 Kesambi menunjukkan komitmen dalam menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas bagi masyarakat sekitar.



Gambar 2. Program Z Kantin: Pentasyarufan ZIS untuk Ekonomi Produktif oleh Baznas Kudus

Gambar 2 menunjukkan Pentasyarufan Program ZIS untuk ekonomi produktif melalui program Z Kantin pada tanggal 4 November 2024. SD Negeri 1 Kesambi menjadi salah satu penerima bantuan zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kudus, yang direalisasikan melalui program bertajuk "Z Kantin". Program Z Kantin pada dasarnya merupakan bentuk inovasi sosial dari BAZNAS Kudus yang menggabungkan konsep pemberdayaan ekonomi mikro dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan spiritual. Bantuan yang diberikan berupa modal usaha untuk pengelolaan kantin sekolah, yang diarahkan agar dikelola secara produktif oleh pengelola kantin sekolah.

Dalam pelaksanaan Z Kantin dibantu oleh relawan magang Dimana relawan magang ini berasal dari mahasiswa program studi Manajemen zakat wakaf yang berasal dari UIN Sunan Kudus. salah satu keunikan dari Z Kantin adalah integrasinya dengan edukasi filantropi Islam, khususnya dalam membiasakan siswa untuk bersedekah secara rutin. Dalam implementasinya, setiap Z Kantin dilengkapi dengan kotak sedekah khusus, yang digunakan dalam program sedekah harian siswa. Program ini mengajak siswa-siswi untuk secara sukarela menyisihkan

sebagian kecil dari uang jajan mereka setiap hari, yang kemudian dikumpulkan dalam kotak tersebut.



Gambar 3. Relawan Magang dengan Pengelola Z Kantin



Gambar 4. Relawan Magang dengan Bapak Guru

Kegiatan edukasi tentang pentingnya sedekah harian dilaksanakan relawan magang di SD 1 Kesambi (Gambar 3 dan Gambar 4). Edukasi ini tidak disampaikan secara monoton atau hanya melalui ceramah satu arah, melainkan dikemas dengan metode yang menarik dan interaktif. Pendekatan yang digunakan oleh relawan bersifat kontekstual dan komunikatif. Mereka mengaitkan materi edukasi dengan lingkungan dan pengalaman nyata siswa agar nilai-nilai sedekah tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga dirasakan secara emosional dan ditanamkan dalam perilaku sehari-hari (Gambar 3 dan 4). Misalnya, saat menjelaskan pentingnya bersedekah kepada teman yang kurang mampu, relawan mengajak siswa berdiskusi tentang pengalaman mereka melihat temannya yang kesulitan membeli makanan di kantin sekolah. Model edukasi ini sejalan dengan pendekatan pendidikan karakter berbasis kontekstual yang dinilai efektif dalam membentuk nilai-nilai moral dan sosial anak, sebagaimana disampaikan oleh (Hidayah et al. 2024). Pendekatan ini menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan relevansi materi dengan kehidupan mereka. Dengan demikian, kegiatan edukasi sedekah harian ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya berbagi,

tetapi juga turut menanamkan nilai karakter seperti empati, tanggung jawab sosial, dan kemandirian.

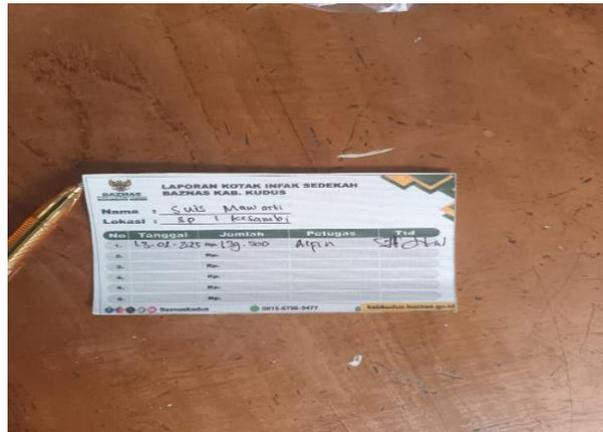


Gambar 5. Lokasi di Z Kantin SD 1 Kesambi

Gambar 5 menceritakan tentang program edukasi sedekah harian mendapat sambutan positif dari warga sekolah, khususnya para siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi dengan membiasakan diri menyisihkan sebagian uang jajannya untuk bersedekah. Mereka tidak hanya terlibat aktif dalam kegiatan yang diinisiasi oleh relawan, tetapi juga turut mengajak teman-temannya untuk ikut berpartisipasi. Kebiasaan ini perlahan membentuk budaya kepedulian sosial di lingkungan sekolah.

Dukungan terhadap program ini tidak terbatas pada siswa saja. Para guru dan pengelola kantin sekolah juga ikut berkontribusi dalam kegiatan sedekah harian, menunjukkan bahwa semangat berbagi telah menjadi bagian dari kehidupan sekolah secara kolektif. Kepala sekolah menyampaikan apresiasi atas pelaksanaan program ini, dan mencatat adanya peningkatan sikap empati serta kepedulian sosial di kalangan siswa setelah program dijalankan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian menurut (Sari and Ningsih 2024), yang menyebutkan bahwa keterlibatan siswa dalam program sosial di sekolah mampu memperkuat karakter empatik dan mempererat hubungan sosial antarwarga sekolah. Program sedekah harian di SD 1 Kesambi menjadi salah satu bukti konkret bahwa pendekatan edukasi berbasis aksi dapat memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, kegiatan pengelolaan sedekah harian di SD 1 Kesambi dilaksanakan dengan melibatkan relawan magang secara aktif. Setiap tiga bulan, kotak sedekah yang tersedia di Z Kantin dikumpulkan, kemudian dihitung dan dicatat secara sistematis oleh para relawan. Proses pencatatan ini tidak hanya dilakukan secara manual, tetapi juga menggunakan format pelaporan yang rapi dan dapat dipertanggung jawabkan. Setelah proses rekapitulasi selesai, laporan hasil sedekah disampaikan kepada pihak sekolah dan diteruskan kepada BAZNAS Kabupaten Kudus sebagai bentuk pertanggung jawaban dan transparansi.



Gambar 6. Catatan Laporan hasil dari sedekah harian

Gambar 6 memperlihatkan catatan laporan hasil sedekah harian. Kegiatan ini tidak semata bersifat administratif, tetapi juga mengandung nilai edukatif yang kuat. Para relawan tidak hanya belajar mengelola dana sosial secara profesional, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan amanah dalam setiap tahap pelaksanaan. Dengan melibatkan siswa dan relawan dalam proses keuangan sederhana seperti ini, mereka dilatih untuk memahami pentingnya mengelola dana umat secara transparan dan bertanggung jawab.

Hal ini sejalan dengan temuan (Prasetyo et al. 2022) menyatakan bahwa pelibatan siswa dalam aktivitas keuangan yang sederhana dapat memperkuat nilai integritas sejak usia dini. Selain itu, proses ini juga memperkuat kepercayaan antara pihak sekolah, siswa, dan lembaga penyalur seperti BAZNAS, karena semua pihak dilibatkan dalam proses yang terbuka dan akuntabel. Dengan demikian, sistem pelaporan ini bukan hanya sebagai bentuk administrasi rutin, tetapi juga menjadi media pembelajaran karakter yang efektif dan aplikatif bagi para relawan serta warga sekolah.

Evaluasi ke depan terhadap program Z Kantin BAZNAS Kudus menunjukkan perlunya peningkatan selektivitas dalam pengelolaannya. Hal ini penting karena terdapat beberapa Z Kantin yang belum mampu berjalan dengan baik sesuai tujuan awal program. Pemilihan lokasi, pengelola, dan strategi pendampingan harus dilakukan dengan lebih hati-hati agar operasional kantin dapat berkelanjutan. Dengan langkah evaluatif ini, diharapkan seluruh Z Kantin mampu berfungsi optimal sebagai sarana pemberdayaan dan edukasi sedekah harian.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui Program Z Kantin di SD Negeri 1 Kesambi menunjukkan bahwa edukasi sedekah harian yang melibatkan relawan magang memiliki dampak positif yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai kedermawanan dan kepedulian sosial kepada siswa sejak dini. Program ini tidak hanya berhasil membangun budaya berbagi di lingkungan sekolah, tetapi juga memperkuat sinergi antara lembaga zakat (BAZNAS), sekolah, dan masyarakat dalam membentuk karakter siswa yang empatik, bertanggung jawab, dan religius. Kontribusi relawan magang terbukti strategis dalam mendukung keberhasilan program, baik melalui edukasi yang kontekstual dan interaktif, pendampingan teknis di kantin, maupun dalam proses pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Keterlibatan relawan tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran praktis bagi para mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai filantropi, profesionalisme, dan pengelolaan dana sosial secara amanah. Program Z Kantin berhasil menciptakan ekosistem pendidikan sosial yang berkelanjutan. Oleh karena itu, program ini layak untuk direplikasi dan dikembangkan di sekolah-sekolah lain guna memperluas manfaat serta memperkuat pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Untuk kelanjutan program Z Kantin baznas kudu di tahun 2025 akan menambah jumlah Z Kantin sebanyak 100 di sekolah dasar yang ada di Kabupaten Kudus.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasha, Rezka, Betra Sarianti, and Titi Darmi. 2023. "Edukasi Sedekah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Sd N 16 Bumi Ayu." 32–44. doi: 10.36085/v4i2.
- Apwani, Ani. 2024. "Efektivitas Program Sedekah Harian Dalam Menanamkan Sikap Dermawan Pada Siswa MIS Jamiyatul Washliyah." *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1(2):663–68. doi: 10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17.
- Cahyaningrum, Dinis, Sri Wahyulina, Armi Sulthon Fauzi, Ainaya Mutia, and Salsabila Rahma. 2025. "Pendampingan Digital Branding Bagi UMKM Melalui Program Magang Mahasiswa Di Dinas Perdagangan Provinsi NTB." 5(2):309–18. doi: 10.53088/penamas.v5i2.1915.
- Haikal, Fikri, and Nur Taufiq Sanusi. 2024. "Pengelolaan Infaq Zakat Dan Sedekah." *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah* 259–69. doi: 10.24252/iqtishaduna.vi.44098.
- Hidayah, Nurul, Siti Sholikhah, and Siti Shofiatul Akmam. 2024. "Peningkatan Sikap Dermawan Melalui Kegiatan Sedekah Harian Di MI Hidayatut Thowalib." *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 1(2):489–94. doi: <https://10.0.223.167/eduspirit.v1i1.17>.
- Khaerul Aqbar, Azwar Iskandar, and Akhmad Hanafi Dain Yunta. 2020. "Konsep Al-Falah Dalam Islam Dan Implementasinya Dalam Ekonomi." *BUSTANUL FUQAH: Jurnal Bidang Hukum Islam* 1(3):516–31. doi: 10.36701/bustanul.v1i3.206.
- Makhrus, M., Safitri Mukarromah, Istianah Istianah, and Restu Frida Utami. 2022. "Aktivitas Magang Lembaga Keuangan Syariah Dan Proyek Kemanusiaan Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka." *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 6(1):68–80. doi: 10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.26147.

- Muhamadi, Sani Insan, and Aan Hasanah. 2019. "Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16(1):95–114. doi: 10.14421/jpai.2019.161-06.
- Nofiaturrehman, Fifi. 2018. "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 4(2):313. doi: 10.21043/ziswaf.v4i2.3048.
- Prasetyo, Dani Hari Tunggal, Ahmad Izzudin, Tata Budi Utami, Tsalitsah Wirdatul Baidlo, Leliya Nanda T.S.D, and Dwi Agustin. 2022. "Pelatihan Manajemen Keuangan Terhadap Anak Sejak Usia Dini." *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian* 6(2):269. doi: 10.36841/integritas.v6i2.2319.
- Robianti, Febi, Indra Legowo, Antik Ernawati, Nurdiah Aristyani, Idzma Mahayattika, and Nurul Amalia. 2025. "Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Rumah Magang: Studi Inovasi PKBM Madani Hebat Dan HEbAT Community." *Jurnal Pendidikan Non Formal* 2(3):15. doi: 10.47134/jpn.v2i3.1372.
- Sari, Sofa Mei Ika, and Tutuk Ningsih. 2024. "Membangun Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Dengan Masyarakat Melalui Interaksi Sosial." *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)* 7(2):523–29. doi: 10.33627/es.v7i2.2809.
- Sosial, Peduli, and Program Pembiasaan. 2025. "Upaya Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Program Jum ' at Amal Ninuk Noorhanah PENDAHULUAN Pendidikan Merupakan Upaya Sadar Dan Terencana Untuk Menciptakan Proses Pembelajaran Yang Kondusif . Tujuannya Adalah Agar Siswa Dapat Mengoptimalkan." 8(1):125–36. doi: 10.32528/tarlim.v8i1.2971.
- Syavita, Erica, Nanang Sutrisno, Ida Bagus, and Oka Wedasantara. 2024. "Implikasi Program Magang Studi Independen Besertifikat Pada Mahasiswa Universitas Udayana." *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial* 3(5):1–11. doi: triwikrama.v3i5.2730.
- Tanjung, Muna Haddad Al Ansori, Netty Bayani Harahap, Martina Enjeli Siboro, and Muharrina Harahap. 2023. "Program Magang Keahlian Sebagai Sarana Praktik Dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Di Bidang Penerbitan." *Indonesian Journal of Community Services* 5(1):1. doi: 10.30659/ijocs.5.1.1-11.